

Pengenalan Kebudayaan Indonesia melalui Boanding Literasi SB Hulu Kelang Malaysia

Ana Fatwa Fauziyah^{1✉}, Nur Amalia², Evi Dwi Kartikasari³, Weni Hastuti⁴, Yan Aditya Pradana⁵

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Formal dan Ilmu Terapan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Submit: 29 September 2022

Revisi: 20 November 2022

Diterima: 28 November 2022

Publikasi: 1 Desember 2022

Periode Terbit: Desember 2022

Kata Kunci:

boanding literasi, budaya indonesia, life skill

Correspondent Author:

Ana Fatwa Fauziyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Indonesia

Email:

anafatwafauziyah27@gmail.com

ABSTRAK

Setiap anak memiliki hak untuk belajar tanpa memandang terlahir dari orang tua siapa. Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pun yang bekerja di luar negeri juga memiliki hak untuk belajar pada umumnya. Banyak faktor yang menjadi penghambat anak TKI luar negeri tidak dapat bersekolah salah satunya minimnya sekolah Indonesia yang ada di luar negeri. Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terlaksana di Sanggar Bimbingan Hulu Kelang Malaysia kurang lebih hampir satu bulan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dasar dan pengenalan kebudayaan Indonesia kepada anak-anak yang ada di SB Hulu Kelang. Mitra dalam pengabdian ini ialah dari pengurus SB Hulu Kelang yaitu Persatuan Pembela Rakyat Kerinci di Malaysia (PPRKM) dan salah satu PTMA di Indonesia yaitu dari UM Sindenreng Rapang. Pengabdian ini menggunakan metode observasi, pendidikan masyarakat, dan advokasi. Pengabdian ini diterapkan dengan nama program SECARA (Sehari Ada Acara) yang memfokuskan anak untuk mencapai target kemampuan literasi dan pengenalan budaya Indonesia. Hasil yang didapat anak-anak mengalami peningkatan dalam hal literasi dasarnya dan anak-anak semakin mengenal budayanya yaitu budaya Indonesia.

Pendahuluan

Pendidikan sejatinya merupakan suatu hal yang penting dan sudah menjadi hak untuk setiap anak, namun tidak semua anak dapat merasakan bangku pendidikan formal pada umumnya. *Output* pendidikan selama ini cenderung mencetak manusia robot yang miskin kreativitas dan tidak mandiri (Minsih & Wulandari, 2012). Dalam pendidikan perlu ditanamkan nilai-nilai karakter (Purnomo et al., 2021; Purnomo & Pratiwi, 2021; Purnomo & Wahyudi, 2020). Hal ini sering terjadi kepada anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang

bekerja di luar negeri. Banyak faktor yang memengaruhi kenapa anak TKI tidak dapat bersekolah formal di luar negeri diantaranya karena status nya yang ilegal, tidak memiliki dokumen-dokumen pendukung, minimnya sekolah Indonesia yang ada di luar negeri, serta biaya sekolah yang tinggi menjadi salah satu faktor pertimbangan orang tua tidak menyekolahkan anaknya.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, program ini hadir sebagai salah satu solusi untuk membantu anak

mendapatkan hak nya di dalam bidang pendidikan. Menurut Aliyyah et al., (2021) KKN ialah pendidikan yang memungkinkan mahasiswa mengalami kehidupan di masyarakat dan secara langsung mengenali dan memecahkan masalah. KKN pada dasarnya ialah kegiatan kewarganegaraan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama di universitas. Banyak manfaat dari KKN menurut Umar et al., (2021) mengatakan bahwa KKN sebagai sarana menambah pengalaman, menambah ilmu, pengaplikasian ilmu di masyarakat, melatih tanggung jawab dan sikap disiplin.

Menurut pengabdian sebelumnya dari Kurniawan et al., (2022) program pengabdian masyarakat amancalistung (Adikku Mantap Baca Tulis dan Berhitung) dapat meningkatkan literasi dasar anak usia sekolah di Desa Duarato, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu. Peningkatan literasi dasar berupa keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk menyerap berbagai sumber informasi yang diterima (Mahardhani, et al., 2021).

Setelah dilakukan observasi lapangan yang bertempat di Sanggar Bimbingan (SB) Hulu Kelang Malaysia bahwa kemampuan literasi dasar rata-rata tidak sebanding dengan usia kematapan untuk sekolah sehingga banyak anak yang belum menguasai literasi dasar. Karena, anak yang di SB Hulu Kelang rata-rata merupakan anak TKI di Malaysia yang belum pernah kembali ke Indonesia sehingga anak-anak belum begitu mengenal bangsanya sendiri apalagi kebudayaan yang ada di Indonesia. Sehingga dengan adanya program KKN Terintergasi Internasional yang diadakan

oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah di Malaysia bisa bertujuan dapat membantu anak agar meningkatkan literasi dasarnya dan lebih mengenal lebih jauh tentang Indonesia sebagai bangsanya.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini berlangsung di Sanggar Bimbingan (SB) Hulu Kelang Malaysia sejak akhir Juli hingga pertengahan Agustus 2022. Metode yang digunakan berupa metode observasi, pendidikan masyarakat, dan advokasi. Observasi dilakukan diawal sebelum kegiatan belajar mulai efektif dilakukan, sedangkan pendidikan masyarakat dilakukan dengan mengadakan webinar edukasi tentang *life skill* pada anak dan untuk advokasi yaitu berupa kegiatan pendampingan terhadap kelompok sasaran melalui komunikasi jarak jauh yang dilaksanakan pada Sabtu, 20 Agustus 2022. Dari 47 anak dari hasil observasi sementara ada 22 anak yang belum bisa menulis dan membaca secara lancar. Mahasiswa yang KKN di SB Hulu Kelang ada 4 mahasiswa 3 dari UM Surakarta dan 1 dari UM Sidenreng Rappang selalu berkoordinasi baik dengan guru bantu, kepala sanggar, dan pengurus sanggar.

Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan

Hasil observasi di awal yang dilakukan didapat melalui pengecekan kemampuan menulis dan membaca secara langsung di selembar kertas hal ini dilakukan untuk memastikan siapa saja yang sudah dapat menerapkan kemampuan literasi dasar secara baik dan kurang baik. Literasi adalah hal yang sangat esensial di era (Rahmawati, et al., 2022). Salah satu keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 ialah keterampilan literasi (Agustina, et

al., 2019; Widati, 2019). Keterampilan literasi bagian dari kemampuan berbahasa Indonesia (Maulina, 2018). Gerakan literasi merupakan tahap pengembangan pola pikir dan tuntutan keperluan perkembangan zaman (Anjarwati, Pratiwi, dan Rizaldy 2021). Di masa pandemic budaya literasi mengalami penurunan (Ningrum et al., 2021).



Gambar 1. Observasi Awal

Buku teks merupakan buku acuan yang digunakan oleh pendidik dan siswa untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan (Huda et al., 2021). Dari total anak yaitu 47 didapat bahwa ada 4 anak yang sangat butuh penanganan khusus dan tidak bisa dicampurkan dengan yang lain, dan ada 18 anak yang masih bisa diatasi dalam hal literasi dasarnya, serta sisanya yaitu sekitar 25 anak yang sudah mampu menerapkan literasi dasar. Setelah penerapan yang dilakukan secara rutin setiap hari yaitu mulai hari senin hingga jum'at dengan fokus acara seperti seharian menulis, seharian menonton, seharian berkreasi, seharian olahraga ada perubahan yang terlihat dari anak-anak seperti anak-anak mulai menikmati kegiatan belajar dan ingin terus belajar tidak mau libur kemudian ada anak yang

diawal-awal tidak mau kalau diminta untuk menulis sekarang anak tersebut paling semangat jika diminta untuk menulis, kemudian juga rata-rata kemampuan membaca dan menulis anak semakin meningkat.



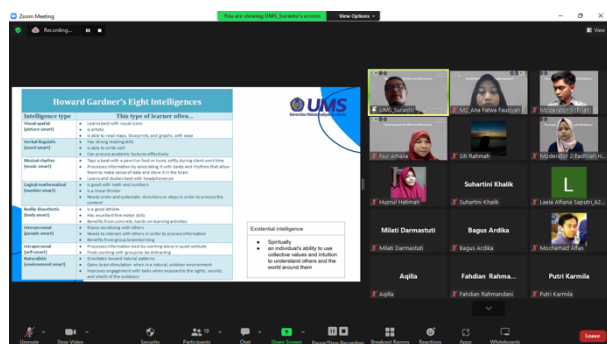
Gambar 2. Pengenalan Kebudayaan Indonesia

Menumbuhkan seni budaya tradisional daerah dapat dilakukan dengan jalan pengalihan nilai-nilai budaya regenerasi ke generasi berikutnya (Utomo, et al. 2020). Pengenalan kebudayaan yang dilakukan melalui berbagai media yaitu seperti pada gambar 2 yang menunjukkan tentang alat musik yang menjadi ciri khas Indonesia melalui kegiatan menggambar bersama dan pengabdian ini banyak menggunakan media video interaktif mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia yang banyak dari anak-anak belum mengetahuinya.



Gambar 3. Kegiatan 17-an

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Indonesia kami mengajak anak-anak dan pengurus sanggar untuk merayakan dan merasakan keseruan hari jadi bangsa Indonesia yang ke 77 dan momen ini menjadi hal pertama bagi anak-anak sehingga mereka antusias untuk lebih mengenal bangsa Indonesia dan dari yang awalnya mereka belum hafal lagu Indonesia Raya sekarang mereka sudah hafal dan setiap diawal pembelajaran pasti meminta untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dulu. Kepedulian masyarakat tentang Indonesia dinilai masih rendah (Nasucha, et al., 2020).



Gambar 4. Webinar

Pengabdian ini juga mengadakan webinar edukasi tentang bahasan *life skill* yang sasarannya guru, orang tua murid, pengurus sanggar, dan mahasiswa umum. Webinar ini terlaksana pada Sabtu, 20 Agustus 2022 dengan 2 narasumber yang membahas cara-cara atau metode mengajar dan cara menumbuhkan literasi pada anak. Kemampuan *life skill* adalah kemampuan kecakapan hidup baik dalam bidang kognitif maupun keterampilan afektif dan psikomotor (Kusumaningsih, et al., 2017). Pendidikan *life skill* mampu membentuk karakter kemandirian siswa (Niam, 2019). Penguatan karakter pada generasi muda sangat diperlukan.

Penguatan karakter pada generasi muda sangat diperlukan (Muhibbin & Sundari, 2017).



Gambar 5. Group SB

Advokasi dilaksanakan dengan ikut bergabung dalam group SB Hulu Kelang untuk melakukan pendampingan dan memberikan masukan terkait pembelajaran yang akan berlangsung selanjutnya. Semakin kesini alur pembelajaran semakin terarahkan dan lebih tersusun rapi dari sebelumnya, serta program yang kami namai SECARA (Sehari Ada Acara) juga masih diterapkan hingga saat ini jika ada permasalahan terkait anak-anak di SB kami sering diminta untuk memberikan pendapat agar masalah dapat terselesaikan walaupun komunikasi yang dilakukan melalui jarak jauh baik dengan chat WA atau pun telpon.

Simpulan

Berdasarkan pengabdian Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berlangsung di SB Hulu Kelang Malaysia dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengabdian seperti ini sangatlah penting untuk membantu mengajar anak-anak di SB dan pengabdian ini membuahkan hasil yang berdampak positif pada anak di SB Hulu Kelang yaitu dari anak yang belum pandai mengenai literasi dasar dapat meningkat keterampilan khususnya menulis dan membaca. Kemudian,

anak yang awalnya belum begitu mengenal Indonesia sekarang anak-anak sudah banyak mengenal Indonesia dengan ditandai mereka hafal lagu Indonesia Raya dan juga hafal Pancasila dan maknanya. Peningkatan yang terjadi juga tentunya didukung oleh faktor lingkungan yang mendukung terlebih dari pihak orang tua dan pengurus yang sangat kooperatif dan senang terhadap kehadiran pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, L., Arffianto, A., Hasna, S., Indarwati, L., Putri, D. R., El-majid, E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., G, W. A. S., & Sholihah, I. (2019). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Huda, M., Purnomo, E., Anggraini, D., Prameswari, D. H., Surakarta, U. M., Pendidikan, M., Indonesia, B., Surakarta, U. M., Order, H., & Skills, T. (2021). Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Materi dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Terbitan Kemdikbud RI. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 16(02), 128–143. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.40671>
- Kurniawan, A., Lau, W., Don, H., Lelo, S., Yosephina, F., Lukas, Y., Ngeppe, L., Ignasia, V., Augustin, M., & Amaral, L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 619–624.
- Kusumaningsih, D., Sugiyanto, Y., & Joko, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Kepenyiaran Radio dengan Pemanfaatan Streaming Radio sebagai Upaya Pembentukan Life Skill Bagi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 28(2), 126–132. <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.3027>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Maulina, Y. (2018). Penggunaan Konjungsi dalam Wacana Pembelajaran Literasi. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.31503/madah.v9i2.765>
- Minsih, & Wulandari, M. D. (2012). Pendidikan Karakter berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta. *Varia Pendidikan*, 24(1), 66–72.
- Muhibbin, A., & Sundari, S. (2017). Revitalisasi Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah untuk Meningkatkan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial pada Mahasiswa PPKn Sebagai Bekal Calon

- Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 48–61. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/5719%0Ahttps://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/5719/3709>
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846>
- Niam, M. N. (2019). Penanaman Pendidikan Life Skill dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Baru di Pondok Modern Gontor Putra II Ponorogo. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(2), 108–117. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8116>
- Ningrum, F. W., Nurheni, A., Umami, S. A., Sufanti, M., & Rohmadi, R. (2021). Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 161–168. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.14550>
- Purnomo, E., & Pratiwi, D. R. (2021). Wujud Karakter Pelajar Pancasila dalam Dongeng Nusantra Bertutur. *Seminar Nasional SAGA #3*, 3(1), 119–128.
- Purnomo, E., & Wahyudi, A. B. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Ungkapan Hikmah di SD se-Karesidenan Surakarta dan Pemanfaatannya di Masa Pandemi. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 183–193. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.561>
- Purnomo, E., Wahyudi, A. B., & Sawitri, S. (2021). Nilai Kemandirian dalam Wacana Ungkapan Hikmah di SD Se Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 73. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1217>
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Huda, M., Muthali'in, A., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., Pratama, E. A., Riskiana, A., Amilia, N. Y., & Marwan, M. (2020). Pengenalan Kebudayaan Tradisional melalui Pendidikan Seni Tari pada Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10791>
- Widati, M. (2019). Meningkatkan Profesionalisme dan Kemampuan Mengelola Literasi Sekolah Bagi Kepala Sekolah melalui Supervisi Manajerial Dabin I Kecamatan Baki Semester I Tahun 2018/2019. *Jurnal Varidika*, 31(2), 81–86. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10222>